

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENILAIAN KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SUKOSARI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Zaenul Fauzan¹, Achmad Baijuri², Sunardi³

¹²³Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Ibrahimy Situbondo

e-mail : zaenulfauzan21@gmail.com¹, bayubai@gmail.com², sunardi.mcr@gmail.com³

ABSTRACT

SMA Negeri 1 Sukosari is a state school that has teachers whose performance must be monitored regularly, as part of efforts to maintain teacher quality, the principal conducts supervision once every semester, to determine teachers who perform well, SMA Negeri 1 Sukosari has not yet implemented the system. computerization makes it difficult to make quick and accurate assessments. What is experienced by the principal is that considering the large number of teachers who will be assessed certainly makes the principal overwhelmed in assessing and calculations which still use assessment sheets, this is very vulnerable to errors because each teacher must be counted one by one. Therefore, according to existing standards, the author proposes a solution namely by designing a decision support system for evaluating teacher performance using the simple additive weighting (SAW) method. The advantage of this method is that evaluation can be carried out accurately based on the specified criteria values and priority weights. The SAW method also allows selecting the best option through a ranking process after determining the weight value of each attribute. The ranking results of selected teachers are based on teacher performance assessments which can make it easier for school principals to carry out accurate assessments and will also be given awards.

Keywords : *Decision Support System, Teacher Performance, Simple Additive Weighting (SAW).*

ABSTRAK

SMA Negeri 1 Sukosari merupakan sekolah negeri yang mempunyai guru-guru yang kinerjanya harus dipantau secara berkala, sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas guru, kepala sekolah mengadakan supervisi 1 kali tiap semester, untuk menentukan guru yang berkinerja bagus, SMA Negeri 1 Sukosari belum menerapkan sistem komputerisasi sehingga kesulitan dalam membuat penilaian yang cepat dan akurat. yang dialami kepala sekolah yaitu mengingat banyaknya guru yang akan dinilai tentu membuat kepala sekolah kewalahan dalam menilai serta perhitungan yang masih menggunakan lembar penilaian hal ini sangat rentan terhadap kesalahan karena setiap guru itu harus dihitung satu persatu Oleh karena itu sesuai standar yang ada, penulis mengajukan solusi yaitu dengan merancang sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja guru dengan menggunakan metode simple additive Weighting (SAW). Kelebihan metode ini adalah evaluasi dapat dilakukan secara akurat berdasarkan nilai kriteria dan bobot prioritas yang ditentukan. Metode SAW juga memungkinkan pemilihan opsi terbaik melalui proses perangkingan setelah menentukan nilai bobot setiap atribut. Hasil pemeringkatan guru terpilih didasarkan pada penilaian

kinerja guru yang bisa memudahkan kepala sekolah dalam melakukan penilaian yang akurat nantinya juga akan di berikan penghargaan.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Kinerja Guru Simple Additive Weighting (SAW)

I. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini berkembang berdasarkan banyak kebutuhan manusia. pada konteks ini adalah semakin banyak lembaga dan organisasi komersial yang menggunakan sistem komputer yang terhubung ke Internet Banyak orang menggunakan sistem komputer untuk mengevaluasi kinerja guru. [1]. contohnya, Pemanfaatan teknologi pada saat ini dalam pendidikan salah satunya adalah adanya spk untuk mengevaluasi kinerja guru. Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas guru.

PKG ialah suatu sistem penilaian yang buat dalam rangka mengetahui kemampuan seorang guru didalam melaksanakan tugas yaitu mengukur tingkat kemahiran keterampilan yang ditunjukkan dalam tugasnya [2].

SMA Negeri 1 Sukosari merupakan sekolah negeri yang berada di Jl. Kawah Ijen, Bengko Anyar, Kecamatan Sukosari, Kabupaten Bondowoso. di SMA Sukosari Negeri 1 terdapat beberapa guru yang memerlukan pemantauan kinerja berkala, sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas guru, kepala sekolah mengadakan supervisi 1 kali tiap semester, untuk

menentukan guru yang berkinerja bagus SMA Negeri 1 Sukosari belum menerapkan sistem komputerisasi sehingga kesulitan dalam membuat penilaian yang cepat dan akurat. yang dialami kepala sekolah yaitu mengingat banyaknya guru yang akan dinilai tentu membuat kepala sekolah kewalahan dalam menilai serta perhitungan yang masih menggunakan lembar penilaian hal ini sangat rentan terhadap kesalahan karena setiap guru itu harus dihitung satu persatu sesuai dengan kriteria yang ada, untuk mengevaluasi kinerja guru terdapat indikator dalam menilai yaitu; Absensi Guru, Kedisiplinan, Alat Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar (MA). Setelah dihitung dilakukan perbandingan sehingga diketemukan hasil guru yang berprestasi baik, yang nantinya hasil dari penilaian kinerja guru akan mendapatkan penghargaan, hal ini dapat meningkatkan motivasi mengajar bagi guru yang kinerjanya baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, Suciana Rahayu dan Anita Sindar, pada tahun 2022 dengan judul penelitian Sistem pendukung keputusan evaluasi kapasitas guru menggunakan metode

penjumlahan sederhana di SMK 1 Negeri Labu. Dari hasil pencarian tersebut dikatakan bahwa adalah spk yang menilai kinerja guru penggunaan metode SAW sederhana, yaitu model komputasi yang digunakan dengan skor penjumlahan terbobot untuk setiap alternatif pada semua atribut, bisa membantu dan memfasilitasi didalam memutuskan keputusan yang ada di sekolah [3].

Pada penelitian sebelumnya oleh Fatkhurrochman, Muhammad Abdul Muin, pada Tahun 2022 dengan judul Analisis metode SAW (Simple Additive Weighting) dalam menilai kinerja perawat terbaik dalam bidang medis menentukan kinerja dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja perawat dan harapan masyarakat terhadap perawat terbaik. Dijelaskan bahwa diperlukan suatu program untuk melakukan hal tersebut. Kita akan mengembangkan perawat yang unggul dengan memberikan kompensasi sebesar dua kali gaji pokok perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pemilihan perawat terbaik dengan menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting).

Sebagai bagian dari penelitian ini, evaluasi terhadap 10 alternatif dilakukan. Penelitian ini menghasilkan nilai-nilai alternatif, dengan nilai tertinggi adalah 23,9. [4].

Penelitian lain terkait evaluasi kinerja juga dilakukan oleh Rohmat Taufiq dan Candra Adi Saputra di SMA Negeri 15 Tangerang selalu mendorong profesionalisme Guru memantau pekerjaan guru ketika mereka melaksanakan tugasnya. Untuk merancang layanan kami agar memenuhi kriteria kelayakan yang ditentukan.

Pembangunan sistem pendukung keputusan ini merupakan metode untuk menentukan evaluasi kinerja guru di Sekolah SMA Negeri 15 Tangerang, dan diharapkan sistem dapat menentukan alternatif terbaik berdasarkan evaluasi perkalian dari setiap pembobotan. Alternatif. Standar, dalam hal ini penggantinya adalah guru dengan PKG tertinggi berdasarkan kriteria yang ditentukan. Karena metode pemeringkatan ini didasarkan pada kriteria dan nilai bobot yang telah ditentukan, maka diharapkan dapat memberikan penilaian yang lebih akurat dan memberikan hasil yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. [5].

Penelitian lain juga oleh Yuna Ningsih terkait terkait evaluasi kinerja guru SMAN 01 Sidorejo. Di SMA N 01 Sidorejo, penilaian kompetensi guru saat ini masih dilakukan secara manual. Mulai dari penetapan kriteria hingga pembobotan nilai masih dilakukan secara manual.

Banyak kriteria yang terkadang membuat pembelajaran menjadi sulit atau merepotkan, sehingga perlu dibuat suatu sistem yang memungkinkan kita mengevaluasi kinerja guru. Sistem yang dibuat akan membantu sekolah mengevaluasi kinerja guru. Hasil dari evaluasi ini adalah dirancangnya sistem penilaian kinerja guru yang lebih baik dengan menggunakan metode SAW, khususnya mencari alternatif terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. [6].

salah satunya bentuk yang dapat diambil untuk membantu Kepala SMA Negeri 1 Sukosari meningkatkan kinerja guru adalah memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada khususnya teknologi sistem pengambil keputusan menggunakan metode SAW.

Metode SAW bisa membantu mengambil keputusan kepada salah satu kasus. Keunggulan metode SAW kalau dibandingkan dengan yang lainnya berada pada kemampuan didalam suatu penilaian yang sangat akurat dikarenakan didasari pada nilai kriteria dan bobot prioritas yang sudah ada, perhitungan menggunakan SAW hanya memberikan nilai yang besar akan dipilih sebagai alternatif yang terbaik diantara sekian banyak alternatif karena adanya proses rangking setelah ditentukan bobotnya dari atribut metode SAW.

metode ini lebih efisien karena waktu nya yang dibutuhkan lebih singkat. [7].

II. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Jenis teknik penelitian ini, teknik SAW, terdiri dari perolehan jumlah peringkat kinerja tertimbang untuk setiap opsi menurut semua kriteria. [8]. Metode SAW memerlukan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke dalam skala yang dapat dibandingkan dengan seluruh alternatif penilaian yang ada. Metode SAW mengenal dua atribut: kriteria manfaat dan kriteria biaya. Perbedaan mendasar kedua kriteria ini terletak pada pemilihan kriteria pengambilan keputusan.

Berikut tahapan tahapan perhitungan menentukan [9]:

- a. Data Alternatif.
- b. Data Kriteria.
- c. Nilai rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
- d. Nilai Bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W).
- e. Membentuk rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.
- f. Menentukan matrik keputusan pada setiap data kriteria.
- g. Normalisasi matrik keputusan pada data alternative A_i pada kriteria C_j .
- h) Membentuk matrik ternormalisasi (R).

- h. Menentukan Keputusan dari hasil Ranking

2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah meninjau langsung terkait tempat, penelitian dilakukan dengan cara mengamati langsung tempat yang akan diselidiki.[10]. Dengan meninjau langsung kepada kepala sekolah dan kurikulumnya di SMA Negeri 1 Sukosari.

2. Wawancara

Pada Proses wawancara mencari data untuk penelitian kualitatif [11], penulis melakukan wawancara mengumpulkan data, termasuk melakukan sesi tanya jawab tatap muka dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru.

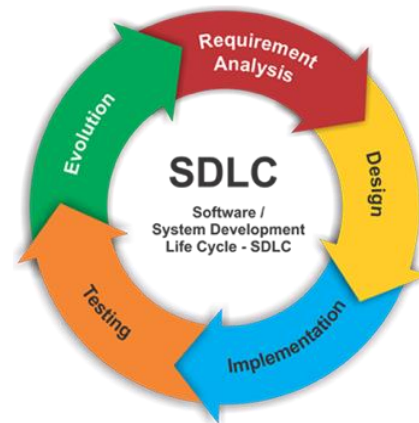
3. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan (library research), khususnya metode pengumpulan data yaitu memahami dan mempelajari kajian teoritis dari berbagai publikasi terkait penelitian [12]. Untuk melengkapi literatur mengenai literatur yang berkaitan dengan penelitian, penulis menambahkan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dengan memperoleh data penelitian, informasi di

surat kabar, tabloid, majalah dan internet untuk referensi.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Penulis memakai metode cascading[13]. Air terjun adalah model klasik dengan aliran sistem yang linear.



Gambar 1. 1 Tahapan WaterFall

a. Analysis

upaya sistematis untuk meneliti dan mengatur catatan observasi, wawancara, dll. untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dipelajari dan menyajikannya sebagai kesimpulan kepada orang lain[14]. Kumpulkan persyaratan yang lengkap, kemudian analisis dan tentukan persyaratannya. Langkah diatas diselesaikan keseluruhan untuk membuat desain sesuai. Peneliti akan memenuhi kebutuhan ini dengan cara yang dibutuhkan, yaitu melakukan perbandingan, mengalokasikan waktu dan menulis laporan.

b. *Design*

Dalam perancangan sistem, ada perancangan skema dan hubungan database. Skema database relasional biasanya dikembangkan dari satu domain. Diagram kelas. Setiap kelas didefinisikan secara terpisah [15]. Pada tahapan selanjutnya Hasil analisis kebutuhan perangkat lunak digunakan sebagai sumber refleksi selama proses desain. Penulis ingin memandu alurnya dalam beberapa langkah, ialah: diagram, DFD, ERD, desain database dan desain antarmuka.

c. *Code Generation*

Desain harus diterjemahkan ke dalam perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer berdasarkan desain yang dihasilkan pada tahap desain [16], Proses ini, desain diterjemahkan ke dalam bentuk yang bisa dibaca, dipahami oleh bahasa pemrograman.

d. *Testing & Integration*

Software quality assurance (SQA) akan mengeksekusi test plan dan test case yang telah disiapkan sebelumnya [17]. Langkah selanjutnya meliputi pengecekan program yang dihasilkan. Pengujian dengan menggunakan black box pengujian terutama untuk menemukan bug dan memastikan bahwa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang

diperlukan pada tahap perancangan perangkat lunak.

e. *Maintenance*

Pemeliharaan menggabungkan semua tindakan teknis dan administratif, termasuk pemantauan, untuk memastikan bahwa sistem berada dalam kondisi fungsional yang diperlukan. [18]. Sampai saat ini, sistem telah digunakan, termasuk proses pemeliharaan dan koreksi kesalahan. Perangkat lunak yang sudah jadi dapat diubah atau ditambahkan berdasarkan kebutuhan atau pengembangan sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan kriteria dan bobot.

Dalam metode SAW perlu adanya kriteria dan bobot yang ditetapkan dalam melakukan evaluasi kinerja guru SMA Negeri 1 Sukosari, dalam menentukan kriteria penilaian adalah hasil dari penelitian penulis melalui wawancara dan data di SMA Negeri 1 Sukosari yang pertama adalah absensi, kedisiplinan, alat tujuan pembelajaran, modul ajar

Tabel 1 Tabel Kriteria

Nama Kriteria	Atribut	Bobot
Absensi	Cost	25%
Kedisiplinan	Benefit	20%
Alat Tujuan	Benefit	30%

Pembelajaran (ATP)		
Modul Ajar (MA)	Benefit	25%

Berdasarkan langkah-langkah seleksi evaluasi, dengan metode SAW, proses ini harus dilakukan yaitu menentukan rating kecocokan untuk setiap kriteria. sebagai berikut:

a. Absensi

Tabel absensi merupakan pemetaan perhitungan kehadiran guru kesekolah seperti tabel 2 berikut :

Tabel 2 Nilai Absensi

Absensi ketidak hadiran	Nilai
0-5	5
6-10	4
11-15	3
16-20	2
22>	1

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan guru adalah melihat kedisiplinan guru ketika mengajar dikelas untuk pemetaan penilaiannya seperti tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel Nilai kedisiplinan

kedisiplinan	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

c. Alat Tujuan Pembelajaran (ATP)

Tabel alat tujuan pembelajaran dilihat dari seberapa bisanya guru menjalankan apa yang ditugaskan kepada murid untuk pemetaan penilaiannya seperti tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Alat Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alat Tujuan Pembelajaran (ATP)	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

d. Modul Ajar

Tabel modul ajar dilihat dari seberapa bisanya guru menjalankan apa yang ditugaskan kepada murid untuk pemetaan penilaiannya seperti tabel 5 berikut:

Tabel 5 Tabel Modul Ajar (MA)

Modul Ajar (MA)	Nilai
91>	5
81-90	4
71-80	3
51-70	2
1-50	1

- e. Penentuan rating kecocokan setiap berdasarkan perhitungan dari setiap kriteria yang sudah di tentukan bisa dilihat pada tabel 6 sebagai berikut..

Tabel 6 Tabel Rating Kecocokan Kriteria

Kode Alternatif	Nama	Kriteria			
		C1	C2	C3	C4
A1	Andi Firmanto	4	5	4	4
A2	Aziz Wahyudi	3	5	5	4
A3	Azize Turrahma	5	4	5	3
A4	Eko Anang Hadi Santoso	3	5	3	4
A5	Heri Cahyono	3	5	4	5
A6	Helmiyanto	4	4	5	4

- f. Matrik keputusan ini berdasarkan kriteria

Nilai hasil tabel kecocokan selanjutnya diproses kedalam matriks dibawah ini.

4	5	4	4
3	5	5	4
5	4	5	3
3	5	3	4
3	5	4	5
4	4	5	4

- g. Normalisasi Matriks

Normalisasi matriks seperti dibawah ini.

1. Untuk Kriteria Absensi

$$r1 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r2 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r3 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{5} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r4 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r5 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r6 = \frac{\min(4,3,5,3,3,4)}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

2. Untuk Kriteria Kedisiplinan

$$r1 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r2 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r3 = \frac{4}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r4 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r5 = \frac{5}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r6 = \frac{4}{\max(5,5,4,5,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

3. Untuk Kriteria alat tujuan pembelajaran

$$r1 = \frac{4}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r2 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r3 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r4 = \frac{3}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r5 = \frac{4}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r6 = \frac{5}{\max(4,5,5,3,4,5)} = \frac{5}{5} = 1$$

4. Untuk Kriteria Modul Ajar

$$r1 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r2 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r3 = \frac{3}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{3}{5} = 0,6$$

$$r4 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

$$r5 = \frac{5}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{5}{5} = 1$$

$$r6 = \frac{4}{\max(4,4,3,4,5,4)} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Dari hasil hitung diatas perolehan matriks R seperti dibawah ini.

0,75	1	0,8	0,8
1	1	1	0,8
0,6	0,8	1	0,6
1	1	0,6	0,8
1	1	0,8	1
0,75	0,8	1	0,8

h. Nilai Prefensi

Menentukan nilai preferensi dari V1 sampai V10 adalah sebagai berikut:

Nilai V1 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A1

$$V1 = (0,75 \times 0,25) + (1 \times 0,2) + (0,8 \times 0,3) + (0,8 \times 0,25) = 0,8275 = (5)$$

Nilai V2 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A2

$$V2 = (1 \times 0,25) + (1 \times 0,2) + (1 \times 0,3) + (0,8 \times 0,25) = 0,95 = (1)$$

Nilai V3 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A3

$$V3 = (0,6 \times 0,25) + (0,8 \times 0,2) + (1 \times 0,3) + (0,6 \times 0,25) = 0,76 = (6)$$

Nilai V4 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A4

$$V4 = (1 \times 0,25) + (1 \times 0,2) + (0,6 \times 0,3) + (0,8 \times 0,25) = 0,83 = (4)$$

Nilai V5 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A5

$$V5 = (1 \times 0,25) + (1 \times 0,2) + (0,8 \times 0,3) + (1 \times 0,25) = 0,94 = (2)$$

Nilai V6 merupakan hasil perhitungan menggunakan metode dari masing masing kriteria A6

$$V6 = (0,75 \times 0,25) + (0,8 \times 0,2) + (1 \times 0,3) + (0,8 \times 0,25) = 0,8475$$

(3)

- i. Membedakan penelitian dengan penelitian sejenis menggunakan metode SAW

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pengambilan keputusan untuk melakukan pengolahan data pada antarmuka aplikasi yang disediakan. Pengambil keputusan kemudian memerintahkan agar data diolah yang ada sesuai dengan yang sudah ada dan memerintahkan program memberikan hasil alternatif yang terbaik.

Penelitian orang lain dengan adanya Sistem pengambil Keputusan menilai kinerja guru dan Pengolahan data guru di SMK Negeri 1 Pantai Labu sebanyak 20 orang memudahkan dalam mengambil keputusan hal menilai kinerja, menjadi lebih akurat dan efisiensi waktu dengan metode SAW [3].

1. Tampilan Login

Agar bisa mengakses sistem tersebut berdasarkan type login yang digunakan, maka harus masuk dahulu dengan cara mengisi form email dan password. Adapun tampilan log in ialah seperti pada gambar 1 di bawah ini:

Gambar 1 Form Login

2. Tampilan Halaman Admin

Halaman admin adalah tampilan user login ke sistem sebagai level admin. Dalam hal ini level admin bisa mengakses semuanya bisa create, update, delete. Adapun tampilan halaman admin yaitu seperti pada gambar 2 di bawah ini:

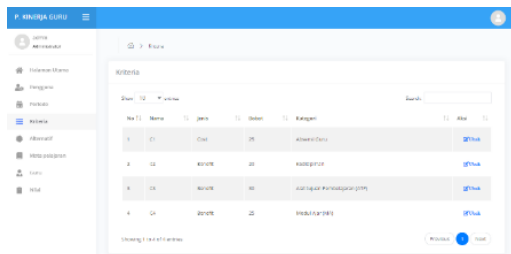
Gambar 2 Halaman Admin



3. Tampilan Halaman Kriteria

Tampilan untuk menginputkan kriteria. Yang mana bisa menginputkan

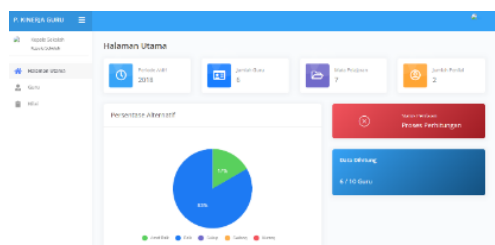
dan mengubah kriteria Adapun tampilan yaitu seperti pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3 Halaman Kriteria

4. Tampilan Halaman Kepala Sekolah

Halaman guru merupakan tampilan kepala sekolah. Yang bisa melihat hasil penilaian dan bisa melihat data guru. Adapun tampilan halaman guru yaitu seperti pada gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4 Halaman Kepala Sekolah

5. Tampilan Halaman Hasil Kinerja Guru

Halaman hasil kinerja guru berdasarkan hasil menghitung kriteria-kriteria yang telah diinput seperti gambar 5 di bawah ini:

No	Nama	NIP	Status
1	Rudi Prasetya	19800101 198001 1 001	Baru
2	Rudi Prasetya	19800101 198001 1 001	Baru
3	Rudi Prasetya	19800101 198001 1 001	Baru
4	Rudi Prasetya	19800101 198001 1 001	Baru
5	Rudi Prasetya	19800101 198001 1 001	Baru

Gambar 5 Hasil kinerja guru

IV. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian pada sistem pengambilan keputusan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 1 Sukosari dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dapat dibuat aplikasi Sistem pendukung keputusan yang dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem manual.
2. Dengan dibuatnya spk ini, pihak sekolah bisa dengan mudah dalam menyimpan data guru yang sudah dinilai. Sistem ini juga memberikan penilaian yang lebih tepat dan objektif terhadap setiap alternatif guru berdasarkan kriteria yang ada.
3. Penggunaan sistem ini, bisa memudahkan kepala sekolah dalam melakukan penilaian dan juga dapat menjadi perbandingan untuk pengembangan sistem pendukung keputusan.

SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut sistem ini berbasis cross-platform yang dapat digunakan pada beberapa aplikasi mobile seperti: Android, iOS, Windows Phone, dan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tiada hingga atas partisipasi serta dukungan yang diberikan pada proses penilaian kinerja ini. Saya sangat menghargai partisipasinya dalam menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Bersama-sama, kita telah membuktikan tentang pentingnya keterlibatan aktif bekerjasama untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Susilowati, A. Nazar, S. Mukodimah, M. Idris, Trisnawati, and F. Satria, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru sekolah Dasar Kecamatan Gunung Alip Menggunakan Metode TOPSIS," *J. TAM (Technology Accept. Modal)*, vol. 9, no. 1, pp. 36–42, 2018.
- [2] G. I. Al Mukarrom, *Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13)*. 2018.
- [3] S. Rahayu and A. Sindar, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Sains Manaj. Inform. dan Komput.*, vol. 21, no. 1, pp. 16–24, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis>
- [4] F. Fatkhurrochman and M. A. Muin, "Analisis Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Penilaian Kinerja Perawat Terbaik," *Pros. Semin. Nas. ITB AAS Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 157–167, 2022.
- [5] R. Taufiq and C. A. Saputra, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Saw Pada Sman 15 Tangerang," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 1, pp. 75–80, 2018, doi: 10.32736/sisfokom.v7i1.297.
- [6] Y. Ningsih, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Pada SMA N 01 Sidorejo," *J. STMIK Pringsewu Lampung*, vol. 2, no. 09, pp. 186–194, 2016.
- [7] M. P. dan D. F. Suherman, "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peringkat Berdasarkan Penilaian

- Kinerja Guru Dengan Metode SAW,” *J. Ilm. Komputasi*, vol. 21, no. 4, pp. 561–570, 2022, doi: 10.32409/jikstik.21.4.3012.
- [8] N. Rahmansyah and S. A. Lusinia, *Buku Ajar Sistem Pendukung Keputusan*. 2016. doi: 10.1063/1.1935433.
- [9] R. S. P. Melisa Elistri, Jusuf Wahyudi, “Fuzzy Multi-Attribute Decision Making. Yogyakarta. Graha Ilmu,” *J. Media Infotama Penerapan Metod. SAW... ISSN*, vol. 10, no. 2, p. 361, 2014.
- [10] K. Joesyiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda),” *PeKA J. Pendidik. Ekon. Akunt. FKIP UIR*, vol. 6, no. 2, pp. 90–103, 2018, [Online]. Available: <https://journal.uir.ac.id/index.php/PeKa/article/download/2740/1520/>
- [11] Z. Yusra, R. Zulkarnain, and S. Sofino, “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19,” *J. Lifelong Learn.*, vol. 4, no. 1, pp. 15–22, 2021, doi: 10.33369/joll.4.1.15-22.
- [12] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- [13] Ichsan Raksa Gumilang, “Penerapan Metode Sdlc (System Development Life Cycle) Pada Website Penjualan Produk Vapor,” *Jural Ris. Rumpun Ilmu Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–56, 2022, doi: 10.55606/jurritek.v1i1.144.
- [14] A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [15] D. Purnomo, “Model Prototyping,” *JIMP-Jurnal Inform. Merdeka Pasuruan*, vol. 2, no. 2, pp. 54–61, 2017.
- [16] M. Badrul, “Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang,” *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 8, no. 2, pp. 57–52, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.

- [17] R. Ruliansyah, B. Huda, and ...,
 “Penerapan Software Testing Life
 Cycle Pada Pengujian Otomatisasi
 Platform Dzikra,” ... *Res. Its* ...,
 vol. 15, no. 1, pp. 1–11, 2023,
 [Online]. Available:
[http://csridjournal.potensi-
 utama.ac.id/index.php/CSRIDjourn
 al/article/view/32%0Ahttps://csridjo
 urnal.potensi-
 utama.ac.id/index.php/CSRIDjourn
 al/article/download/32/11](http://csridjournal.potensi-utama.ac.id/index.php/CSRIDjournal/article/view/32%0Ahttps://csridjournal.potensi-utama.ac.id/index.php/CSRIDjournal/article/download/32/11)
- [18] M. R. S. A, “Pengembangan Sistem
 Manajemen Pemeliharaan Preventif
 Mesin Berbasis Web (Studi Kasus:
 PT Valeo AC Indonesia),” vol. 4,
 no. 8, pp. 2404–2408, 2020,
 [Online]. Available:
<http://repository.ub.ac.id/183485/>